

PERILAKU KONSUMEN MASYARAKAT KOTA

SKRIPSI



kk.
Fis. S. 320/97.
Jun
P.

MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

Disusun Oleh :

NAMA : OSCAR JUNIARTA

N P M : 678310441

PROGRAM STUDI SOSIOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS AIRLANGGA

SURABAYA

1989

menyetujui untuk diujikan
dosen pembimbing,

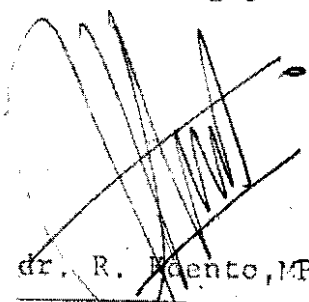
A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Dedy Sumbodo Singgih', written over a horizontal line.

drs. Dedy Sumbodo Singgih

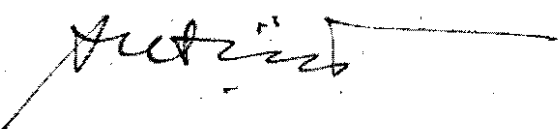
nip.131406096

Skripsi ini telah dipertahankan di-
hadapan komisi penguji pada tanggal
25 Januari 1990.

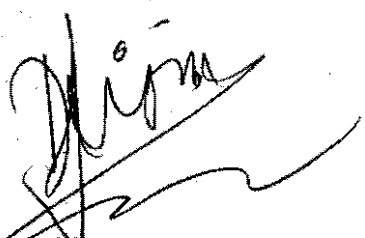
Komisi penguji terdiri dari :



dr. R. Kento, MPH. MA.
NIP. 130178024



drs. I.B. Wirewan, S.U.
NIP. 130701136



drs. Dody Sumbodo Singsih
NIP. 131406096

ABSTRAK

Karya tulis ini mengungkap faktor- faktor yang mem -
pengaruhi pandangan remaja terhadap^{fungsi} lembaga primer (kelu-
arga) sehubungan dengan kasus- kasus penyimpangan perka-
winan yang menjurus pada adanya krisis moral.

Seperti diketahui bahwa tata cara pemilihan jodoh
yang banyak dianut oleh masyarakat beberapa waktu yang la-
lu adalah tata cara pemilihan jodoh yang ditentukan oleh
orang tua. Tata cara pemilihan jodoh semacam itu jika di-
lihat dari segi pengendalian sosial mengandung banyak un-
sur positif, akan tetapi apabila dilihat dari pola sosia-
lisasi, pola kepemimpinan maupun pola interaksi dan atau
pola hubungan sosial maka tata^{cara} tersebut mengandung unsur
negatif. Betapapun dari segi pengendalian sosial sistem
ini dianggap baik, kenyataan menunjukkan bahwa tata cara
pemilihan jodoh yang ditentukan oleh orang tua sudah mulai
ditinggalkan. Timbulnya perilaku pacaran adalah merupakan
salah satu tanda bahwa ~~tata~~-cara pemilihan jodoh semacam
itu sudah mengalami perubahan.

Perilaku pacaran itu sendiri apabila dilihat dari po-
sosialisasi, pola kepemimpinan maupun pola hubungan sosial
mengandung unsur positif sebab lebih mencerminkan suasana
demokratis. Anak- anak bebas menentukan jodohnya tanpa
paksaan. Akan tetapi apabila dilihat dari segi pengendali-
an sosial mengandung unsur negatif. Barangkali kasus-